

ABSTRAKSI

Perusahaan 3PL adalah penyedia layanan logistik. PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik. Perusahaan ini menyimpan persediaan bahan baku dari PT ABC. PT XYZ memiliki gudang dengan nilai akurasi persediaan bahan baku adalah 86,41% dari target yang ditetapkan pada 99,95%. Jenis barang di gudang diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu, *packaging material* dan *raw material*. Ditinjau dari nilai investasi, *raw material* memberikan kontribusi 97,04%, sedangkan 2,96% dari *packaging material*. PT XYZ memiliki 16 SKU *raw material*. Aktivitas *stock take* menghabiskan biaya sebesar Rp, 35.566.500-. Nilai biaya *stock take* yang mahal serta performansi keakuratan gudang relatif jauh dari pencapaian target menjadi salah satu permasalahan pada gudang PT XYZ. PT XYZ membutuhkan usulan perancangan kebijakan *stock take* yang bertujuan untuk mengurangi biaya dan mempertahankan nilai akurasi barang di gudang. Seiring dengan adanya kebijakan *stock take* yang optimal diharapkan mampu membantu mengurangi biaya aktivitas *stock take*. Berdasarkan perhitungan dan analisis, usulan perancangan kebijakan aktivitas *stock take* dapat mengurangi waktu pemrosesan aktivitas *stock take*, mengurangi jumlah SKU yang dihitung setiap adanya kegiatan *stock take*. Perancangan aktivitas *stock take* yang diusulkan dapat meminimalkan biaya hingga Rp.15.208.500. Proses bisnis aktivitas *stock take* meningkat 1,67%. Dalam hal waktu, peningkatan aktivitas *stock take* yang diusulkan mampu mengurangi waktu siklus menjadi 161,67 detik per siklus per palet.

Kata Kunci : 3PL, Inventory Record Accuracy, Cycle Counting, Biaya *Stock take*, Aktivitas *Stock take*.